

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian pendahuluan didapatkan formulasi dendeng daun kelor dengan penambahan daun kelor segar yang paling mendekati tekstur dendeng
2. Hasil uji organoleptik yang paling disukai berdasarkan uji hedonik dan mutu hedonik adalah F1 dibandingkan dengan F2 dan F3. Hasil uji proksimat kalsium tertinggi adalah F3, kadar protein tertinggi adalah F3, kadar air terendah adalah F3 dan kadar abu terendah adalah F3.
3. Formulasi terpilih yang didapatkan pada dendeng daun kelor berdasarkan uji organoleptik dan uji proksimat adalah formula F3 dengan penambahan daun kelor sebanyak 200 gram.
4. Formulasi F3 untuk pangan darurat anak remaja dapat dikonsumsi 5 keping (60 gram dendeng daun kelor) dalam sehari.

### 1.2 Saran

1. Bagi masyarakat : Penganekaragaman konsumsi pangan salah satunya dengan mengonsumsi kelor dan pengembangan produknya untuk membantu mencukupi kebutuhan akan zat gizi.
2. Bagi peneliti selanjutnya : Disarankan agar dapat meneliti bagaimana daya simpan dari dendeng. Dapat menambahkan tepung dari bahan dengan protein tinggi agar tidak terlalu banyak protein yang hilang karena proses pengolahan. Dapat melihat bagaimana kandungan zat gizi makro dan mikro lainnya.